

Nama : EPIS ANA DITA
 Kelas : 24A
 NPM : 2413031017
 Matakul : Akuntansi Keuangan Lanjutan (Pertemuan 2)

PT Maju Jaya mencatat transaksi Januari 2024 sesuai prinsip akuntansi double-entry. Perhitungan menghasilkan neraca Saldo Seimbang, laba rugi menunjukkan rugi kecil Rp 500.000 dan neraca Saldo total Rp 669.500.000.

① Membuat Jurnal Umum untuk transaksi PT Maju Jaya Januari 2024

PT Maju Jaya
 Jurnal Umum
 Per 31 Januari 2024

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Jan 1 2024	1.	Kas Modal		Rp 500.000.000	Rp 500.000.000
Jan 1 2024	1.	Persediaan Kas		Rp 200.000.000	Rp 200.000.000
Jan 5 2024	6.	Kas Piutang Usaha		Rp 100.000.000 Rp 50.000.000	Rp 150.000.000
Jan 5 2024	6.	Harga Pokok Penjualan Persediaan		Rp 120.000.000	Rp 120.000.000
Jan 10 2024	10.	Beban Listrik dan Sewa Utang		Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
Jan 15 2024	15.	Beban Gaji Kas		Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
Jan 20 2024	20.	Kas Piutang Usaha		Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
Jan 25 2024	25.	Peralatan Utang		Rp 60.000.000	Rp 60.000.000
Jan 31 2024	31.	Beban Penyusutan Akumulasi Penyusutan		Rp 500.000	Rp 500.000

② Neraca Saldo (trial balance) Per 31 Januari

PT Maju Jaya

Neraca Saldo (Trial Balance)

Per 31 Januari 2024

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp 430.000.000	
Piutang Usaha	-	
Persediaan	Rp 80.000.000	
Peralatan	Rp 60.000.000	
Akumulasi Penyusutan		Rp 500.000
Utang		Rp 70.000.000
Modal		Rp 500.000.000
Pensualan		Rp 150.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 120.000.000	
Beban Gaji	Rp 20.000.000	
Beban listrik dan Sewa	Rp 10.000.000	
Beban Penyusutan	Rp 500.000	
Jumlah	Rp 720.500.000	Rp 720.500.000

③ Laporan laba rugi dan Neraca Per 31 Januari 2024

PT Maju Jaya

Laporan laba rugi

Per 31 Januari 2024

Pendapatan		
Pensualan		Rp 150.000.000
Total Pendapatan		Rp 150.000.000
Beban:		
Harga Pokok Penjualan	Rp 120.000.000	
Beban Gaji	Rp 20.000.000	
Beban listrik dan Sewa	Rp 10.000.000	
Beban Penyusutan	Rp 500.000	
Total Beban		Rp 150.500.000
Laba (Rugi) Bersih		Rp 500.000

PT Maju Jaya
 Laporan Neraca
 Per 31 Januari 2024

Aktiva		Pasiva	
Aset Lancar		Liabilitas	
Kas	Rp 430.000.000	Utang	Rp 70.000.000
Persediaan	Rp 80.000.000	Total Liabilitas	Rp 70.000.000
Total Aset Lancar	Rp 510.000.000		
Aset Tetap		Ekuitas	
Peralatan	Rp 60.000.000	Modal	Rp 500.000.000
Akumulasi Penyusutan	Rp (500.000)	Rugi bersih	Rp (500.000)
Total Aset Tetap	Rp 59.500.000	Total Ekuitas	Rp 499.500.000
Total Aset	Rp 569.500.000	Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp 569.500.000

④ Analisis Vertikal (Persentase dari Penjualan) untuk laporan laba rugi

Item	Jumlah
Penjualan	Rp 150.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 120.000.000
Laba Gross	Rp 30.000.000
Biaya Operasional	Rp 30.500.000
Laba Bersih	Rp (500.000)

Pendapatan Penjualan 100%, HPP 80% dari Penjualan, biaya operasional 20,33%, dan margin laba bersih -0,33% menandakan efisiensi biaya perlu ditingkatkan.

$$\text{HPP} = (120.000.000 / 150.000.000) \times 100\% = 80\%$$

$$\text{Biaya Operasional} = (30.500.000 / 150.000.000) \times 100\% = 20,33\%$$

$$\text{Laba bersih} = (-500.000 / 150.000.000) \times 100\% = -0,33\%$$

⑤ Konsep Akuntansi Dasar

Entity: Transaksi Perusahaan dipisah dari Pemilik, modal Rp 500.000.000 tetap terpisah dari aset operasional, relevan untuk transparansi ritel.

Matching: Biaya HPP dan depresiasi dicocokkan dengan Periode Penjualan Januari, memastikan laba rugi akurat mencerminkan performa bulan itu

Accrual : Utang listrik dicatat meski belum bayar dan depresiasi diakui walaupun aset baru, memberikan gambaran posisi keuangan sesungguhnya Per 31 Januari 2024

Account Name	Debit	Credit
Saldo Awal		100.000.000
Saldo Akhir	100.000.000	

Account Name	Debit	Credit
Saldo Awal		100.000.000
Saldo Akhir	100.000.000	